

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh antara ukuran dewan komisaris, likuiditas, agresivitas pajak terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari website Bursa Efek Indonesia www.idx.com yang berupa laporan tahunan perusahaan (*annual report*) dan laporan keuangan perusahaan (*financial report*) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2016. Serta menggunakan teknik purposive sampling, dari 39 perusahaan terdapat 27 perusahaan yang memenuhi kriteria dengan waktu penelitian selama 3 tahun. Sehingga total observasi yang diteliti berjumlah 81 observasi.

Berdasarkan pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Variabel ukuran dewan komisaris tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
2. Variabel likuiditas memiliki pengaruh dan signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

3. Variabel agresivitas pajak tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan beberapa implikasi terhadap pihak-pihak yang terkait, sebagai berikut:

1. Dengan melakukan CSR juga akan menjadi sarana untuk pengambilan simpati masyarakat untuk perusahaan dan juga untuk memperluas jaringan dari perusahaan tersebut. CSR juga memberikan dampak bagi masyarakat sekitar, sebab dengan adanya kegiatan tersebut maka akan membantu pertumbuhan masyarakat sekitar dalam berbagai bidang.
2. Perusahaan harus selalu menjaga agar informasi mengenai perusahaan yang diberikan, karena jika informasi yang diberikan merupakan informasi yang baik akan membuat investor tertarik dalam melihat pengungkapan CSR yang akan ingin menanamkan sahamnya diperusahaan tersebut.
3. Investor harus lebih memahami laporan tahunan dan laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Investor harus melakukan analisis faktor-faktor apa saja yang akan mempengaruhi pengungkapan CSR. Dengan pemahaman yang baik investor bisa lebih baik dalam memilih keputusan untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel penelitian yang belum ada pada penelitian ini yang terkait dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang belum diteliti pada penelitian ini, seperti tipe industri, kepemilikan publik, kinerja lingkungan, profitabilitas, umur perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan tahun pengamatan selain dari tahun penelitian ini 2014, 2015 dan 2016.
3. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan laporan berkelanjutan untuk menghindari unsur subjektivitas, karena dalam laporan berkelanjutan perusahaan sudah melakukan *cross section* dengan item-item GRI (*Global Reporting Initiative*).
4. Pada penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sektor industri barang konsumsi sebagai objek penelitian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan sektor-sektor lainnya, seperti sektor pertambangan, otomotif, *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat dianalisis bagaimana pengungkapan CSR pada perusahaan-perusahaan dengan ruang lingkup yang lebih besar lagi.
5. Saran praktis dalam penelitian ini yaitu dalam membentuk sebuah kegiatan CSR harus memiliki keterbukaan dengan masyarakat dan

mengkomunikasikan kegiatan tersebut secara jelas dengan cara melakukan tatap muka secara langsung dengan masyarakat agar masyarakat faham mengenai tujuan kegiatan tersebut.

6. Perusahaan harus melakukan kegiatan yang berkesinambungan agar kegiatan tersebut dapat dijaga oleh masyarakat, dan saran praktis lainnya yaitu menggunakan penelitian ini sebagai bahan perbandingan dengan strategi lainnya yang digunakan praktisi. Melakukan kegiatan yang berkesinambungan.